

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari laporan penelitian yang mencakup kesimpulan akhir pembahasan yang berkaitan dengan upaya menjawab tujuan dan hipotesis penelitian dan saran peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor – faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan terapi ozon medis mayor di CCV Klinik Bintaro

A. Kesimpulan

1. Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini responden paling banyak yang mengikuti terapi ozon adalah usia 46-55 tahun 33,3%, dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 56%, mayoritas responden memiliki satatus perkawinan yang sudah kawin 85,3%, responden terbesar memilih terapi ozon sebagai terapi preferitif 58,7 %, mayoritas klien yang datang ke CCV klinik dengan diagnose penyakit pada system peredaran darah dan sirkulasi (86,7%).

- ##### 2. Berdasarkan Analisis Non Parametrik Statistik Faktor _ Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan Terapi Ozon Medis Mayor Di CCV Klinik Bintaro Menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara usia (p value = 0.320 nilai $\alpha > 0.05$), jenis kelamin (p value = 0.055 nilai $\alpha > 0.05$) dan status perkawinan (p value = 0.647 nilai $\alpha > 0.05$) dengan perilaku penggunaan terapi ozon medis mayor. Terdapat hubungan yang signifikan antara kebutuhan (p value = 0.000 nilai $\alpha < 0.05$) dan diagnosa penyakit mayor (p value = 0.000 nilai $\alpha < 0.05$) dengan perilaku penggunaan terapi ozon medis mayor.

B. Saran

Setelah diketahui faktor – faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan terapi ozon medis mayor, maka yang menjadi saran yaitu:

1. Bagi CCV Klinik

Mengadakan seminar-seminar ataupun promosi kesehatan terkait terapi ozon medis mayor sehingga akan semakin banyak orang yang mengetahui manfaat terapi ozon medis bagi kesehatan. Menambah data-data tambahan pada rekam medis seperti : pendidikan dan pekerjaan sehingga dapat lebih mendalami dalam menganalisa karakteristik kliennya.

2. Bagi Peneliti

Tantangan bagi peneliti untuk meneliti atau lebih menggali faktor-faktor lain yang mungkin lebih berpengaruh terhadap perilaku. Peneliti perlu melakukan penelitian yang lebih mendalam sehingga didapatkan gambaran yang lebih jelas tentang perilaku penggunaan terapi ozon medis mayor.

DAFTAR PUSTAKA

- Bocci, Fabrizio.(2006). *A New BSC architecture for the public Sector* [online]. Tersedia <http://www.balancedscorecardreview.it/c2005/Bocci-egpa20056.pdf>. diunduh 1 Mei 2016
- Depkes. (2009). *Klasifikasi Penggolongan Usia*. [Online]Tersedia www.depkes.go.id
- Elvis, A.M, Ekta, J.S.. (2011). *Ozone Therapy: A Clinical Review. Medknow Publications*. 2; 66-70. [Online] tersedia <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed> diunduh tanggal 28Mei 2016
- Fitriani, S. (2011). *Promosi Kesehatan. Edisi 1*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- FORT Assay Kit, 2010. *Technical Manual* (Mei 23). [Online] tersedia www.callegari1930.com/catellani_eng/hom.html diunduh tanggal 6 Juni 2016
- Gaol,T.L.(2013). *Pengaruh Faktor Sosiodemografi, Sosioekonomi Dan Kebutuhan Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Pencarian Pengobatan Di Kecamatan Medan Kota*. [Tesis] dari : www.balitbang.pemkomedan.go.id
- Goldman, R and Klatz. (2007). *The new Anti – aging Revolution* . Australian Edition
- Hidayat, A. (2007). *Riset Keperawatan Dan Tehnik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba medika
- Mubarak, dkk. (2009). *Ilmu Kesehatan Masyarakat: teori dan Aplikasi*. Jakarta : Salemba Medika
- Megawati, V,M .(2014). *Efektifitas modifikasi Modern Dressing Dan Terapi Ozon Terhadap Peyembuhan Luka Pada Pasien Dengan Pressure Ulcer Di Wocae Clinic Bogor*. Artikel
- Nurrachman, Noni, Dkk. (2011). *Psikologi Perempuan: Pendekatan Kontekstual*. Jakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya
- Notoatmodjo ,S. (2007). *Promosi Kesehatan dan ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- (2010). *Konsep Perilaku Kesehatan. Promosi Kesehatan teori dan aplikasi edisi revisi 2010*. Jakarta: Rineka Cipta
- (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

- Novgorod, N.(2006). *Physician's Manual For Ozone Theraphy*, Rusian Association of Ozone Theraphy, 22-37.
- UU perkawinan no 1 tahun 1974. [Online] diakses dari hukum.unsrat.ac.id tanggal 15 September 2016
- Ozonosan, 1996. *Precision and Safety Ozonosan Photonik*, available at www.ozonetherapy.de/english/photonik.html.
- PP RI tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional No 103 Tahun 2014.[Online] tersedia di www.kemenkopmk.go.id diunduh tanggal 12 Desember 20116
- Pertozi. (1997). *Pengaruh Ozon Terhadap Berbagai Aspek Mekanisme Metabolisme Tubuh*. Naskah Temu Ilmiah Perhimpunan Dokter Seminat Terapi Ozon
- Polit, D. F. & Beck, C. T. (2006). *Essential of Nursing Research : Methods Appraisal and Utilization*. Sixt Edition. Lippincott Williams & Wilkins.
- Robbins, Stephen P, Coulter. (2010). *Manajemen Jilid 1 edisi 1*. Surabaya: Erlangga
- Siagian, Sondang. (2008). *Manajemen SDM. Cet-16*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sunaryo, B. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta :Gava Media
- Viebahn, R. (2007). *The Use of Ozone in Medicine, Vol. 2*. Heidelberg. Karl F Haug Publishers
- Widowati, H.(2010). *Pemberian Ozon medis Mayor (Major Auto Hemotherapy) Menurunkan Kadar Radikal Bebas Dan MDA Pada Perokok Berat*. [Tesis]. Denpasar: Universitas Udayana